

Lutfiyah, 100531100015. 2014. MAKNA BUDAYA DHIMMONG (*Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Budaya Dhimmong di Desa Batu Belah Barat Kecamatan Dasuk, Sumenep*). Skripsi. Dengan dosen pembimbing I Dessy Trisilowaty, S.Sos.M.Si dan dosen pembimbing II Dewi Quraisyin, S.Pd.i.M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan makna dari budaya *Dhimmong* dengan menggunakan semiotika Roland Barthes, dimana didalamnya terdapat makna denotasi, konotasi, dan mitos. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu sebuah study yang mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan dokumentasi yang bermaksud untuk mengambil, menggali data secara langsung terhadap narasumber yang bersangkutan.

Hasil penelitian ini adalah budaya *Dhimmong* adalah kegiatan mengaji dan bertahlil, kemudian menari dengan memainkan musik mulut yang dipadukan dengan pujian (*pojien*) dengan menggunakan bahasa Madura. Semua masyarakat paham dengan tujuan *Dhimmong*, bahwa *Dhimmong* itu adalah acara syukuran (*rokat makam*) yang bertujuan memohon hujan kepada Allah S.W.T, syukuran ini di pimpin oleh keturunan sesepuh dari budaya *Dhimmong*. Dengan dilaksanakannya budaya *Dhimmong* masyarakat di Desa Batu Belah Barat percaya akan mendatangkan hujan yang berkah dan masyarakat disana akan terhindar dari malapetaka atau bencana alam. Kalau tidak dilaksanakan mereka takut berdosa kepada Buju' atau sesepuh mereka yang sudah meninggal. Selain takut berdosa masyarakat juga takut kalau mereka akan mendapat kualat dari Buju-Buju' tersebut.

Kata kunci: *Budaya, Dhimmong, Semiotika Roland Barthes.*

Lutfiyah, 100531100015. 2014. **CULTURAL MEANING OF DHIMMONG** (*Roland Barthes Semiotic analysis on cultural meaning of Dhimmong in Batu Belah Barat Village, Dasuk District , Sumenep*). A thesis. Advisor I Dessy Trisilowaty, S.Sos.M.Si and advisor II Dewi Quraisyin, S.Pd.i.M.Si.

ABSTRACT

This study is conducted the purpose of this study is to describe the cultural meaning of *Dhimmong* by applying Roland Barthes semiotics, where the the meaning of myth, connotation and denotation is stated inside. The type of the study is qualitative descriptive, means a study that focus on deep description in detail and complete. Data collecting technique applied is interview, while documentation is take place in oreder to obtain and dig data directly to related informants.

The results of this study are, cultural meaning of *Dhimmong*, the activity of Qur'an reading and tahlil, then doing dance and play mouth musical which is collaborated with commendation (*pojien*) in Madurese language. All people in this society really understand about the purpose of *Dhimmong* which relates *Dhimmong* to blessing ceremonial (*rokat makam*) where the main purpose is to invoke rain to Allah S.W.T. This blessing activity is led by the descendent of Batu Belah Barat village elder. That the ritual of *Dhimmong* culture is the belief of people in Batu Belah Barat village will invoke blessing rain and the people will be spared from calamity or natural disaster. If it is not conducted, the people do afraid of making sin to Buju' or their elders that have died. Instead of afraid doing sin, the people are also worried to suffer from damn (kualat) of the Buju-Buju'.

Keywords: *Culture, Dhimmong, Roland Barthes Semiotics.*